

ABSTRAK

Tri Angelina Sipayung, NIM 2183142019, Revitalisasi dan Pelestarian Taur-Taur Simbandar Pada Generasi Muda Simalungun, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana Revitalisasi dan Pelestarian Taur-Taur Simbandar Pada Generasi Muda Simalungun. 2) Untuk mengetahui dampak Revitalisasi dan Pelestarian Taur-Taur Simbandar Pada Generasi Muda Simalungun. 3) Untuk Mengetahui Kendala pada Revitalisasi dan Pelestarian Pada Generasi Muda Simalungun. Penelitian ini menggunakan teori yang menyatakan bahwa Revitalisasi meliputi Rekonstruksi, Refungsionalisasi, Representasi, Reformasi, Reinterpretasi, Reorientasi, serta Rekreasi. Serta peneliti juga menambahkan teori Strategi Pewarisan. Teori Dampak positif dan negatif serta teori kendala untuk melihat bagaimana penelitian ini berjalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Aula Paroki Saribudolog. Sampel penelitian ini adalah 1 orang pengajar Taur-Taur Simbandar, 1 orang Tokoh Masyarakat Simalungun yang mengenal dekat Taur-Taur, 5 orang Generasi Muda Simalungun atau OMK (Orang Muda Katolik). Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang disertai dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pada penelitian ini 1) Revitalisasi justru terjadi dan paling nyata pada saat menggunakan Taur-Taur (bukan Taur-Taur Simbandar, tetapi menggunakan nada Taur-Taur/Vokal Simalungun) dalam menyajikan cerita perjalanan sengsara dan wafat Yesus Kristus. Karena penelitian dilakukan saat akan diadakannya perayaan besar Jumat Agung di Gereja Paroki Katolik Saribudolog. 2) Terdapat berbagai macam dampak positif yang didapat dari penelitian Revitalisasi dan Pelestarian Taur-Taur Simbandar Pada Generasi Muda Simalungun yang didapatkan dan Tidak ditemukan dampak negative pada penelitian ini. 3) Kendala dalam setiap proses penelitian ini mengacu pada kesulitan menemukan pengajar dan menarik minat Generasi Muda yang ingin mengetahui arti sebenarnya dari Taur-Taur Simbandar atau Taur-Taur sebagai budaya atau warisan dari kesenian daerah simalungun.

Kata kunci: Revitalisasi, Pelestarian, Taur-Taur Simbandar, Vokal Simalungun, Generasi Muda Simalungun.